

**PROGRAM PEMBIASAAN KARAKTER SOPAN SANTUN
SISWA DI SDN 03 SEWAKA PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

CASTIYANI
NIM. 2319216

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PROGRAM PEMBIASAAN KARAKTER SOPAN SANTUN
SISWA DI SDN 03 SEWAKA PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

CASTIYANI
NIM. 2319216

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Castiyani

NIM : 2319216

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul”

“PROGRAM PEMBIASAAN KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA DI SDN 03 SEWAKA PEMALANG” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagai atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 24 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Castiyani

NIM. 2319216

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Castiyani

NIM : 2319216

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Program Pembiasaan Karakter Sopan Santun Siswa Di SDN 03 Sewaka

Pemalang

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Juli 2025

Pembimbing,


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

NIP. 197107072000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@uinpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : CASTIYANI
NIM : 2319216
Judul Skripsi : PROGRAM PEMBIASAAN KARAKTER
SOPAN SANTUN SISWA DI SDN 03 SEWAKA
PEMALANG

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 21 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Akhmad Afroni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196909212003121003

Penguji II

Aan Fadia Annur, M.Pd.
NIP. 198905272019032010

Pekalongan, 04 November 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mulihsin, M.Ag.
NIP. 19700706-199803 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur senantiasa kita panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, petunjuk serta Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam tetap senantiasa dihaturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang kelak akan memberikan syafa'atnya fiiddini, waddunya, wal akhirah. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua Orang tua saya Bapak Cayani dan Ibu Siti Wasniah beserta segenap saudara atas segala dukungan dan doa yang telah rela kebersamaian saya dalam menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.
2. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah yang telah memberikan saya segudang ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

Demikian skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah ikut berpartisipasi dalam skripsi saya, terima kasih atas dukungan kalian.

MOTTO

Menunda penyelesaian adalah hal yang lumrah, tapi menyerah di tengah perjuangan adalah kerugian yang terlalu besar.

{~*~}

إِنَّ أَثْقَلَ مَا وُضِعَ فِي مِيزَانِ الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ خُلُقٌ حَسَنٌ وَإِنَّ اللَّهَ يُبْغِضُ الْفَاحِشَ الْبَذِيءَ

Artinya: “Sesungguhnya perkara yang lebih berat di timbangan amal bagi seorang mu’min adalah akhlak yang baik. Dan Allah tidak menyukai orang yang berbicara keji dan kotor.” (HR At-Tirmidzi)



ABSTRAK

Castiyani. 2025. “Program Pembiasaan Karakter Sopan Santun Siswa Kelas Rendah di SDN 03 Sewaka Pemalang.” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tinggi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata kunci : karakter sopan santun, program pembiasaan karakter, siswa kelas rendah, pendidikan karakter.

Sopan santun sering luntur di era globalisasi karena kemajuan teknologi dan zaman. Padahal sopan santun sangat penting bagi karakter seseorang dan menentukan kemajuan dan kemunduran bangsa. Selain itu, guru-guru SDN 03 Sewaka Pemalang menghadapi banyak masalah di lapangan. Faktor-faktor seperti kebiasaan siswa yang tidak sopan di rumah, pengaruh teman sebaya yang kadang-kadang menyebabkan siswa ikut-ikutan, dan perbedaan karakter siswa semuanya menuntut guru untuk ekstra sabar dan menggunakan pendekatan individu. Contoh penyelesaiannya adalah seperti siswa yang suka motong pembicaraan, rebutan barang, atau mengeluarkan kata-kata kasar. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melalui pendidikan karakter terpadu, yaitu memadukan mengoptimalkan kegiatan pendidikan informal dengan pendidikan formal di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Bagaimana program pembiasaan karakter sopan santun siswa di SDN 03 Sewaka Pemalang? (2) Bagaimana problematika yang dihadapi guru dalam program pembiasaan karakter sopan santun siswa di SDN 03 Sewaka Pemalang? (3) Bagaimana solusi untuk mengatasi problematika yang dihadapi guru dalam program pembiasaan karakter sopan santun siswa di SDN 03 Sewaka Pemalang?. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan program pembiasaan karakter sopan santun dan problematika dalam program pembiasaan karakter sopan santun siswa serta keberhasilannya dalam pembiasaan karakter sopan santun siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (atau deskriptif kualitatif). Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas rendah, dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Data dianalisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Peneliti telah menemukan beberapa solusi untuk mengatasi masalah ini, termasuk: (1) keteladanan guru, guru jadi contoh langsung dalam bertutur kata, berpakaian, dan berbuat sopan. Ini sangat penting agar siswa dapat meniru secara langsung. (2) memberikan nasihat, Guru memberi nasihat kepada siswa yang bermasalah, baik secara pribadi untuk menjadi lebih sopan. (3) pemberian sanksi/hukuman, Siswa yang tidak mematuhi aturan sopan santun dapat menerima banyak peringatan dan perintah, bahkan panggilan telepon dari orang tua.

Hasil menunjukkan bahwa pembiasaan program ini telah berjalan dengan baik. Siswa juga mulai memahami sopan santun dalam hal mengucapkan "tolong" dan "terima kasih", menghormati guru mereka, atau mengucapkan pelan-pelan. Mereka juga menyadari bahwa orang yang sopan disayangi oleh banyak orang dan tidak dimusuhi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah swt. atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul “Program Pembiasaan Karakter Sopan Santun Siswa Di SDN 03 Sewaka Pemalang.” Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw. sebagai suri tauladan dan pembimbing umat menuju Allah swt. Semoga kita diakui sebagai umatnya dan mendapat syafa’atnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Islam Negeri UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait.

Dengan harapan semoga Allah SWT. mencatat sebagai amal baik dan melipat gandakan kebaikan tersebut. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Bapak Prof. Dr. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Miftahul Huda, M. Pd., Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dalam masa perkuliahan saya.
5. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama masa penulisan skripsi. Serta telah banyak memotivasi penulis dalam berbagai hal.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi penulis.
8. Ibu Emi Evandari, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN 03 Sewaka Pemalang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Ibu Jaetin, S.Pd. SD, Ibu Hani Masithoh, SE, Ibu Murtinah, S.Pd. SD, selaku Wali Kelas I, II, III SDN 03 Sewaka Pemalang yang telah banyak membantu dalam penelitian di sekolah.
10. Teman- teman / saudara tersayang Sherlyana Sari, Kurnia Zahrotun, Hanifah, Johan Tanamal, Zahrotun Nisa, Aisah Amini, Dea Putri, Fitri Sulistianingsih, Mesty Fatekhasari, dan Ana Fatmawati Terima kasih atas bantuan do'a, nasihat,

semangat yang selalu diberikan dan selalu mendukung dan menemani saya dalam lika-liku penyusunan skripsi ini.

11. Dan seluruh rekan-rekan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, Terima kasih telah ikut mendukung dan mendo'akan atas dalam proses penyelesaian skripsi.

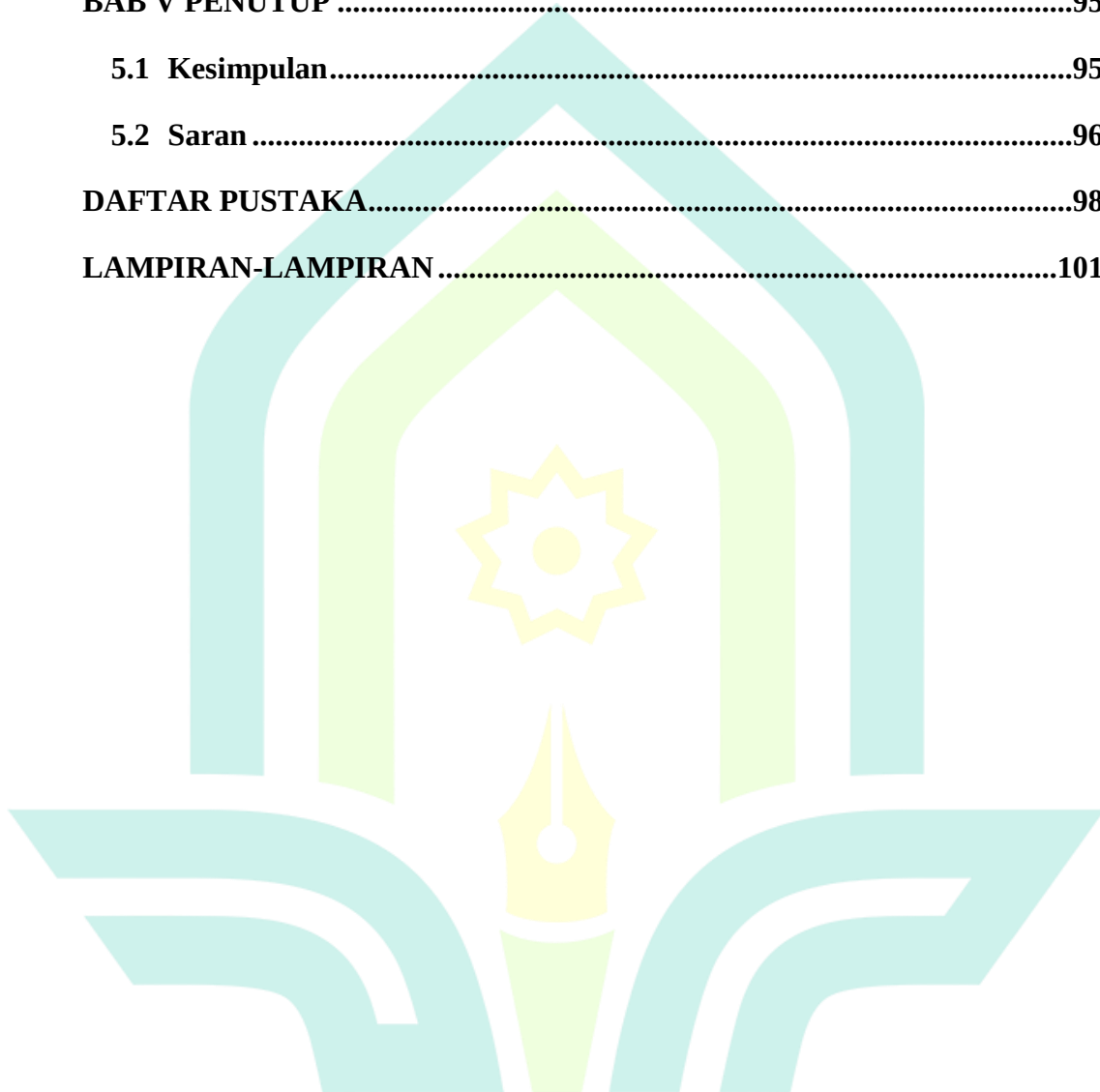
Semoga Allah SWT. Membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan diikhlasakan guna membantu penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan *Jazakumullah Khoirul jaza' Jazakumullah Khairun Katsiran*. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam menumbuhkan nilai-nilai keagamaan peserta didik dan memberi manfaat bagi semua pihak.



DAFTAR ISI

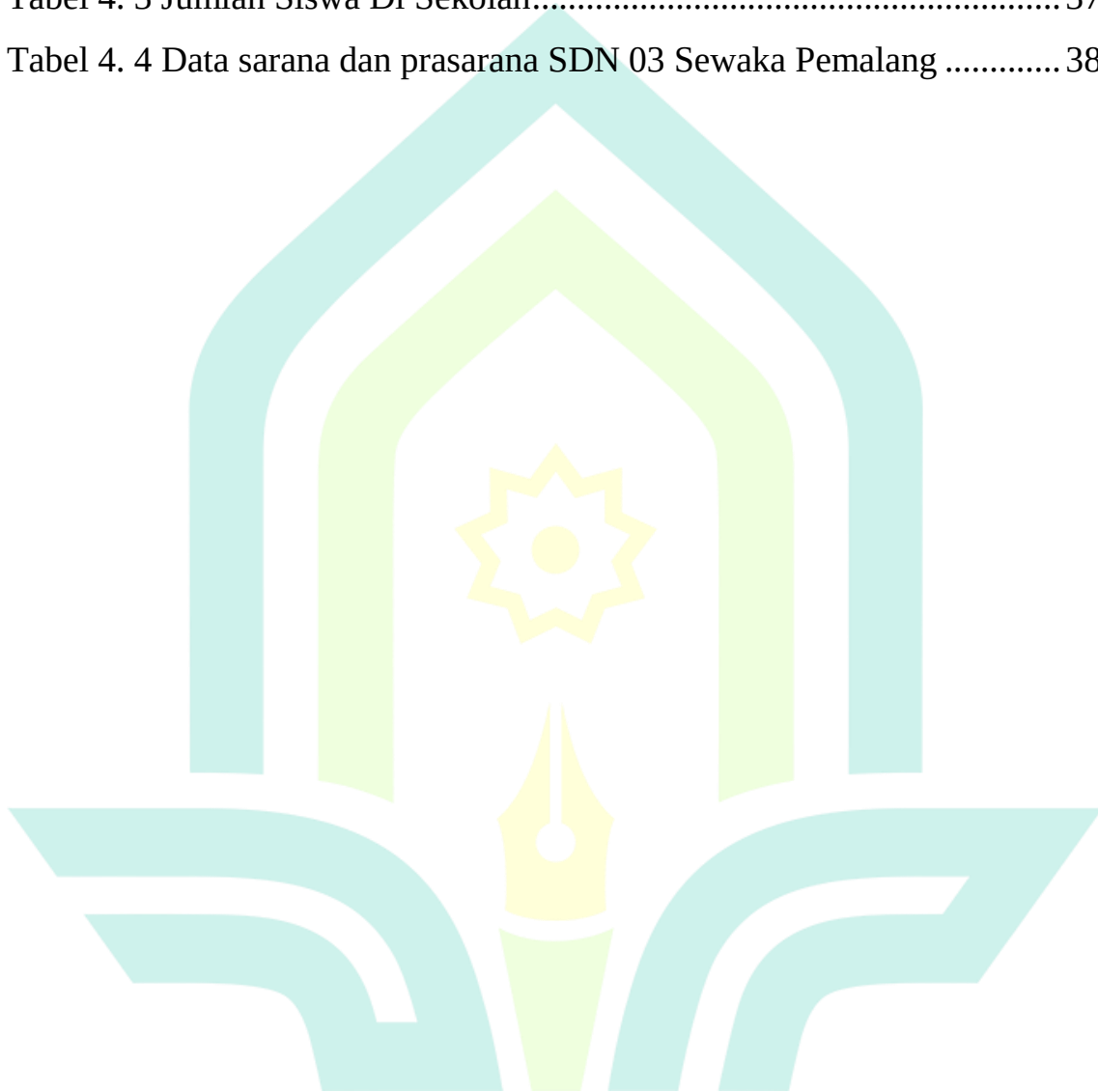
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teori	9
2.2 Penelitian Yang Relevan	19
2.3 Kerangka berfikir	25
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Fokus Penelitian	28

3.3 Sumber Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.2 Pembahasan	79
BAB V PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101



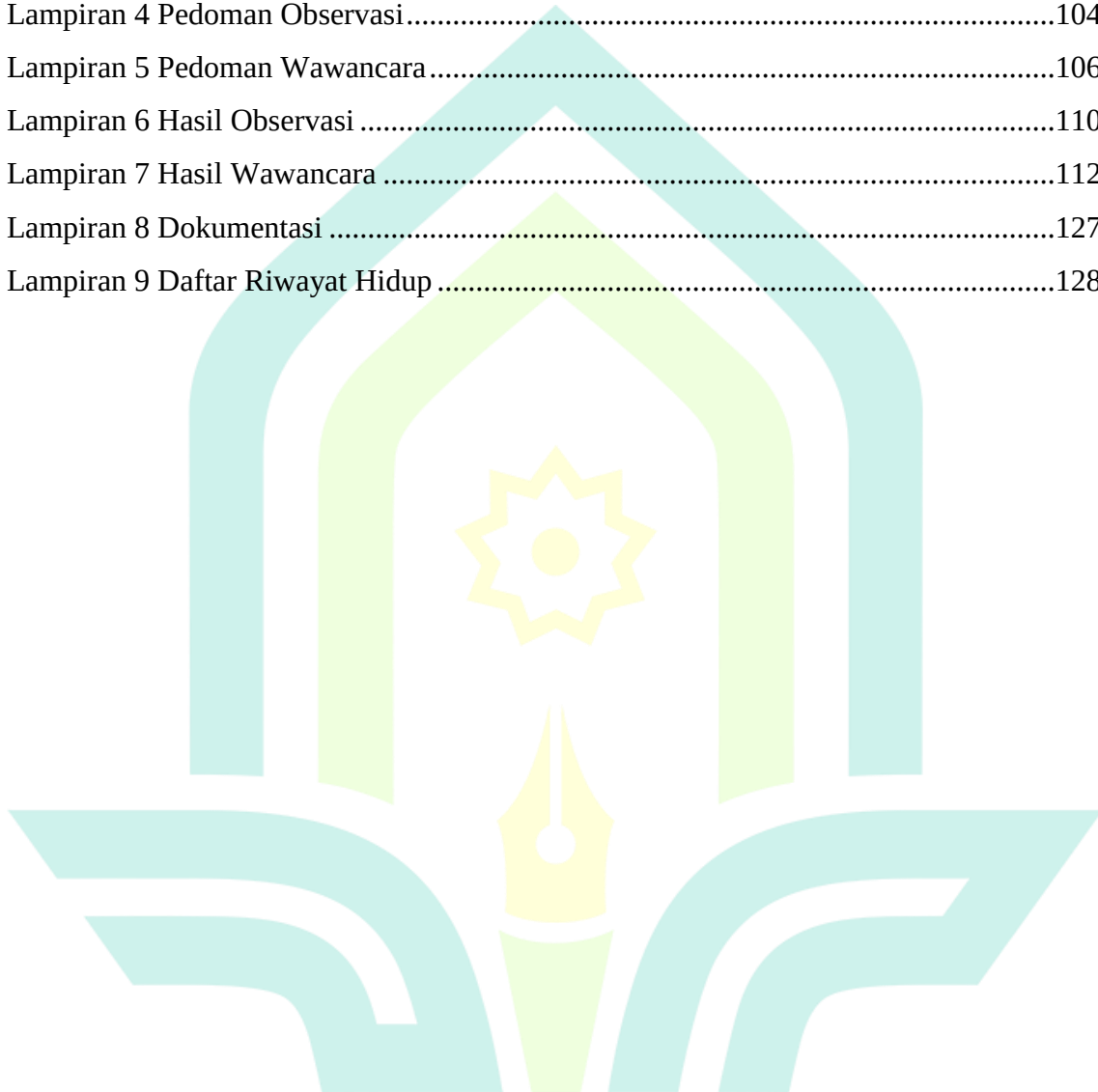
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Program Ekstrakurikuler	35
Tabel 4. 2 Data guru dan staff SDN 03 Sewaka Pemalang	36
Tabel 4. 3 Jumlah Siswa Di Sekolah.....	37
Tabel 4. 4 Data sarana dan prasarana SDN 03 Sewaka Pemalang	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjuk Pembimbing.....	101
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	102
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian	103
Lampiran 4 Pedoman Observasi.....	104
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	106
Lampiran 6 Hasil Observasi	110
Lampiran 7 Hasil Wawancara	112
Lampiran 8 Dokumentasi	127
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	128



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pola budaya menentukan identitas dan karakter bangsa, dan pendidikan tidak dapat dilepaskan darinya (Soemaryatmi, 2010). Dalam kasus ini, kepribadian muncul dari pemahaman tentang bagaimana kita berhubungan dengan lingkungan kita (lingkungan alam dan sosial), serta dengan Tuhan Yang Maha Esa (*triangle relationship*). Dalam dunia pendidikan saat ini, pendidikan karakter, terutama sopan santun, menjadi semakin penting. Perubahan zaman yang begitu cepat, pengaruh teknologi, dan berbagai tantangan sosial membuat nilai-nilai sopan santun cenderung terkikis. Oleh karena itu, program pembiasaan karakter sopan santun di SD menjadi sangat penting untuk dilakukan.

Karakter berasal dari bahasa latin yakni *character* yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian. Menurut kamus besar bahasa Indonesia karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Sedangkan menurut Ditjen Mandikdasmen-Kementerian Pendidikan Nasional karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusan yang ia buat (Fadilah, 2021).

Pentingnya pendidikan karakter terutama bagi anak usia dini terlihat dari beberapa kasus yang menjadi sorotan publik tentang masih lemahnya tingkat pendidikan bagi anak. Padahal maju mundurnya peradaban suatu bangsa sangat erat terkait dengan akhlak/moral bangsa itu, dan baik-buruknya moral suatu bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidikan Karakter berusaha menangani kasus-kasus yang melanggar etika, seperti premanisme yang terjadi di SD di Cipinang Jatinegara Jakarta Timur, di mana seorang siswa kelas 3 di sekolah di Cipinang menyekap dan menganiaya enam teman sekelasnya di kamar mandi. Bahkan dia menyayat tangan teman-temannya. Siswa sekolah menengah sudah terbiasa menyaksikan adegan film porno yang akhirnya melakukan hal yang sama. Kasus tersebut terjadi di Depok (Al-faruq, 2020).

Selanjutnya pada Pasal 13 Ayat 1 menyebutkan jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal, dan informal dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan ini mempunyai peran dan kontribusi yang cukup besar dalam keberhasilan suatu pendidikan. Selama ini pendidikan informal belum memberikan kontribusi dalam mendukung pencapaian kompetensi dan pembentukan karakter peserta didik. Berdasarkan data sekitar 7 jam per hari, atau kurang dari 30%. Selebihnya (70%), peserta didik berada dalam lingkungan sekitar. Jika dilihat dari aspek kuantitas waktu, pendidikan formal berkontribusi hanya sebesar 30% terhadap pendidikan peserta didik.

Namun, implementasi program pembentukan karakter sopan santun di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Kurangnya pemahaman yang

menyeluruh dari pendidik dan strategi pembiasaan, minimnya keterlibatan orang tua, serta pengaruh lingkungan luar sekolah menjadi hambatan dalam proses internalisasi nilai-nilai sopan santun.

Dunia yang semakin modern menuntut individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Sekolah memiliki peran krusial dalam membentuk karakter siswa, selain memberikan pengetahuan akademik. Perubahan gaya hidup modern seringkali membuat waktu berkualitas antara orang tua dan anak semakin berkurang, sehingga peran sekolah dalam menanamkan nilai-nilai moral menjadi semakin penting. Lingkungan sekitar juga turut mempengaruhi pembentukan karakter anak. Interaksi dengan teman sebaya, tetangga, dan masyarakat luas memberikan pengalaman belajar yang berharga.

Faktor-faktor berikut mempengaruhi perkembangan dan pencapaian hasil belajar siswa: kesibukan dan aktivitas kerja orang tua yang relatif tinggi, kurangnya pemahaman orang tua tentang mendidik anak di lingkungan keluarga, dan pengaruh media elektronik. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melalui pendidikan karakter terpadu, yaitu memadukan dan mengoptimalkan kegiatan pendidikan informal dengan pendidikan formal di sekolah (Putra Nur fauziah, 2018).

Dengan demikian jelas sekali bahwa fungsi dan tujuan pendidikan di setiap jenjang berkaitan dengan pembentukan karakter sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Problem guru yang dihadapi saat ini dalam menanamkan kepada peserta didik terbiasa semakin meningkat. Sejak Indonesia mengalami musibah secara masal yaitu merebak nya

covid-19 akibat dari virus ini pendidikan di Indonesia mengalami kendala yang harus di hadapi oleh semua para pendidik di Indonesia secara umum dan guru SDN 03 Sewaka Pemalang secara khusus. Hal ini menimbulkan pertanyaan sejauh mana program pembiasaan karakter sopan santun telah di terapkan secara efektif, dan bagaimana peran guru serta lingkungan sekolah dalam mendukung keberhasilan program tersebut.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SDN 03 Sewaka Pemalang menunjukkan bahwa usaha guru dalam mendidik siswa-siswi di sekolah itu sudah sangat optimal, mulai dari siswa datang ke sekolah terdapat materi pembelajaran penting selain materi yang bersifat teori. Keseharian siswa telah diatur dengan baik dengan kerjasama para guru. Hal tersebut terlihat pada saat guru masuk kelas semua siswa memberi hormat dan siswa mengucapkan salam kepada guru pada saat guru hendak keluar kelas, namun guru juga menemukan permasalahan atau problematika dalam program pembiasaan karakter sopan santun siswa, misalnya seperti siswa tidak menghormati orang yang lebih tua, siswa melakukan kenakalan dan siswa tidak berbicara sopan .

Berdasarkan permasalahan yang ada disekolah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PROGRAM PEMBIASAAN KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA KELAS RENDAH DI SDN 03 SEWAKA PEMALANG.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari latar belakang yang peneliti sampaikan diatas meliputi:

1. Rendahnya perilaku sopan santun siswa

Masih ditemukannya siswa yang menunjukkan perilaku kurang sopan dalam interaksi sehari-hari, seperti berbicara dengan nada tinggi kepada guru, menggunakan bahasa yang kurang pantas (tidak baku atau kotor) saat berbicara dengan teman, dan enggan mengucapkan tiga kata ajaib ("maaf", "tolong", dan "terima kasih").

2. Program pembiasaan belum optimal

Program pembiasaan sopan santun yang ada di sekolah cenderung bersifat seremonial atau teoritis (hanya sebatas slogan atau materi di kelas) dan belum terinternalisasi menjadi kebiasaan nyata dalam perilaku siswa sehari-hari.

3. Faktor eksternal yang kontradiktif serta peran orang tua

Adanya pengaruh negatif dari lingkungan di luar sekolah, seperti tontonan di media sosial (TikTok, YouTube) atau bahasa yang digunakan di lingkungan keluarga dan masyarakat, yang seringkali bertentangan dengan nilai sopan santun yang diajarkan di sekolah. Belum Adanya Sinergi Sekolah dan Orang Tua, Program pembiasaan karakter di sekolah belum tersosialisasi dengan baik kepada orang tua siswa, sehingga tidak ada

kesinambungan atau penguatan nilai sopan santun yang sama ketika siswa berada di rumah.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Fokus program

Penelitian ini di fokuskan pada deskripsi dan analisis program pembiasaa yang sudah berjalan di sekolah. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menyusun atau menciptakan model program pembiasaan baru.

2. Ruang lingkup karakter

Karakter sopan santun yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada interaksi siswa di lingkungan sekolah. Misalnya, cara siswa bertutur kata, menyapa, dan menggunakan tiga kata ajaib (maaf, tolong, terima kasih), bersalaman kepada guru, berbicara sopan kepada guru.

3. Ruang lingkup subjek

Penelitian ini hanya fokus pada siswa kelas rendah di SDN 03 Sewaka Pemalang, dikarenakan siswa kelas rendah masih dalam fase kritis pembentukan karakter.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana program pembiasaan karakter sopan santun siswa di SDN 03 Sewaka Pemalang?
2. Bagaimana problematika yang di hadapi guru dalam program pembiasaan karakter sopan santun siswa di SDN 03 Sewaka Pemalang?

3. Bagaimana solusi untuk mengatasi problematika yang di hadapi guru dalam Program Pembiasaan Karakter Sopan Santun Siswa Di SDN 03 Sewaka Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui program pembiasaan karakter sopan santun siswa di SDN 03 Sewaka Pemalang.
2. Untuk mengetahui Problematika Guru Dalam Program Pembiasaan Karakter Sopan Santun di SDN 03 Sewaka Pemalang.
3. Untuk mengetahui solusi dalam problematika guru pada Program Pembiasaan Karakter Sopan Santun Siswa Di SDN 03 Sewaka Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan lebih banyak pengetahuan tentang masalah Guru dalam Program Pembiasaan Karakter Sopan Santun dan memberikan pengetahuan, wawasan, dan pemikiran baru bagi peneliti pada masa yang akan datang di SDN 03 Sewaka Pemalang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi para pendidik untuk membantu meningkatkan karakter siswa mereka di SDN 03 Sewaka Pemalang.

b. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan mempertimbangkan konsep metode pembiasaan untuk pembentukan karakter siswa. Selain itu, memberikan saran kepada lembaga pendidikan untuk mempertimbangkan saat memutuskan untuk menerapkan pendekatan pembiasaan yang lebih baik di sekolah.

c. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian tambahan yang terkait dengan subjek tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait program pembiasaan karakter sopan santun siswa di SDN 03 Sewaka Pemalang, dapat di simpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Program pembiasaan karakter sopan santun di SDN 03 Sewaka Pemalang telah berjalan dengan baik melalui berbagai kegiatan seperti pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun), penggunaan bahasa yang santun dalam interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah, serta penanaman nilai-nilai melalui integrasi pembelajaran dan teladan guru. Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kesopanan secara berkelanjutan agar menjadi kebiasaan yang melekat pada diri siswa.
2. Problematika yang dihadapi guru, dalam pelaksanaan program pembiasaan karakter sopan santun, guru menghadapi beberapa kendala, antara lain: kurangnya kerja sama dari orang tua dalam membiasakan perilaku sopan di rumah, pengaruh lingkungan luar sekolah yang kurang mendukung, serta perbedaan karakter dan latar belakang siswa yang beragam. Selain itu, keterbatasan waktu dan padatnya kurikulum juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembiasaan secara konsisten.
3. Solusi untuk mengatasi problematika yang dihadapi guru, untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan pendekatan personal kepada siswa, bekerja sama dengan orang tua melalui komunikasi yang intensif,

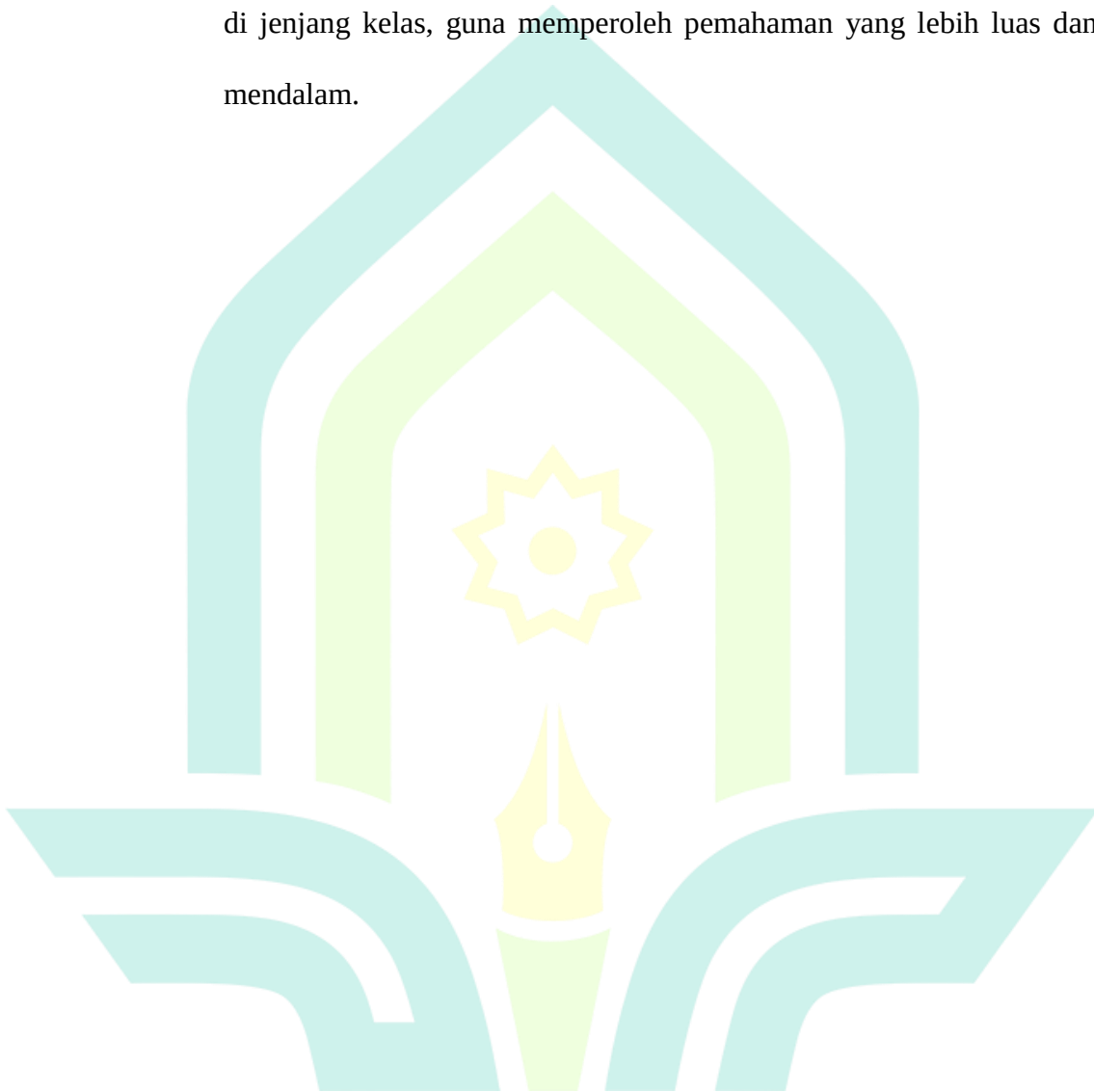
serta memberikan keteladanan secara konsisten dalam setiap aktivitas sekolah. Sekolah juga mengadakan kegiatan pendukung seperti apel pagi dan doa bersama. Dengan kerja sama antara guru, orang tua, dan pihak sekolah, pembiasaan karakter sopan santun dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, di harapkan perlu adanya pelatihan rutin atau workshop penguatan karakter bagi guru dan tenaga kependidikan, serta memperluas kerja sama dengan orang tua melalui kegiatan parenting agar pembiasaan sopan santun juga diterapkan di rumah.
2. Bagi Guru, diharapkan terus menjadi teladan dalam bersikap dan berkomunikasi secara sopan kepada siswa. Selain itu, penting untuk memberikan penguatan secara konsisten dan menyesuaikan metode pembiasaan dengan tahapan perkembangan siswa.
3. Bagi Orang Tua, diharapkan untuk lebih aktif terlibat dalam mendukung pembentukan karakter anak di rumah dengan mencontohkan perilaku sopan dan memperkuat apa yang sudah ditanamkan di sekolah.
4. Bagi siswa, diharapkan dapat terus menerapkan nilai-nilai sopan santun tidak hanya berada di lingkungan sekolah, tetapi juga di rumah dan lingkungan masyarakat sebagai bentuk penerapan karakter yang baik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan fokus pada evaluasi jangka panjang dampak program pembiasaan karakter ini terhadap perkembangan moral siswa, peneliti berikutnya di sarankan agar meneliti pembiasaan karakter sopan santun di jenjang kelas, guna memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Azka Pustaka.
- Ahmad Tafsir. (2010). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosakarya.
- Al-faruq, S. dan M. S. (2020). *Pendidikan Karakter*. Deepublish.
- Alma, B. (2009). *Guru Profesional*. Alfabeta.
- Andiarinini, D. (2018). *Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah*. *Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1[2], 238–243.
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Aziz, H. A. (2012). *Karakter Guru Profesional*. Al Mawardi Prima.
- Darmawan, A., Junaidi, I. A., & Ayurachmawati, P. (2022). *Analisis Penanaman Karakter Sopan Santun Di Kelas 1 Sekolah Dasar*. *Indonesian Research Journal On Education*, 2(1), 209–216. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i1.260>
- Fadilah, R. (2021). *Pendidikan Karakter*. CV. Agrapana Media.
- Fathoni., A. (2006). *Metodologi Penelitian*. rineka cipta.
- gularso, dhiniaty, firoini, anso, K. (2015). *Pendidikan Karakter Melalui Program Pembiasaan Di SD Islam Terpadu Insan Utama Bantul Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Ke-Sd An*, 1[3], 158–159.
- Hanny, Widiyanti, Yani & Turhan, M. (2014). *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Program Lima S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) Di SMA Negeri 1 Sidoarjo*. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*. UNESA, 3[2], 786.
- Islami, F. (2017). *Problematika Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di MTS Islamiyah Ciputat*.
- Iwan Hermawan, S.Ag., M. P. I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitati, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran Kuningan.
- Jihad, S. dan A. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Erlangga.

- Komariah, D. S. dan A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Lickona. (2013). *Education For Character Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. PT. Bumi Aksara.
- Maghfiroh, F. T. (2016). *Upaya Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di MI Nurul Huda Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2015/2016*. UIN Walisongo.
- Maksum, K. (2018). *Implementasi Pembentukan Karakter Siswa Melalui Program Penerapan 5s (Senyum, Sapa Salam, Sopan, Santun) Di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Bantul*. IX(2), 90–97.
- Maryani, A. N. dan. (2021). *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*. Uad Press.
- Moleong, L. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Mulza Rois, M. P., & Titin Kusayang, M. P. (2022). *Buku Ajar Profesi Kependidikan Untuk Perguruan Tinggi*. PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Munir, A. (2010). *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*. PT Bintang pustaka abadi (BiPA).
- Nawawi, H. (1998). *Organisasi Sekolah Dan Pengelolaan Kelas*. Haji Masagung.
- Nurlaela, L. fatra. (2020). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Keterampilan Berbicara Di Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Bindo Sastra Nasional Bahasa Arab, 6(2), 552–568.
- Nuryanti. (2019). *Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah Dasar SDN Purwodadai 1 Tepus*. 57.
- Purwanto, N. (1998). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Rosdakarya.
- Pustikasari, A. W. (2020). *Analisis Dampak Pembiasaan Pagi Hari Terhadap Karakter Sopan Santun Di SDN Manisrejo*. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, 2, 264–276. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Putra, & Nurfauziah. (2018). *P2m Stkip Siliwangi P2m Stkip Siliwangi*. Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi P2M STKIP Siliwangi, 5(2), 1–6.
- Putri, R. A. (2022). *Problematika Guru Di Sekolah*. NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan, 3(1), 226–246. <https://doi.org/10.55681/nusra.v3i1.128>

- Ridhahani. (2016). *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Quran*. Aswaja Pressindo.
- S, M. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Sari, G. A. (2020). *Pembentukan Karakter Sopan Santun Melalui Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama (Penelitian Pada Siswa SD Negeri Tanggulrejo 1 Tempuran Kabupaten Magelang)*.
- Sudarwan Danim. (2010). *Profesional Dan Etika Profesi Guru*. Alfabeta.
- Uno, H. B. (2007). *Profesi Kependidikan*. PT Bumi Aksara.
- Untung, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian*. penerbit litera.
- Warahmah, M. dan Jailani, M. . (2023). *Pendekatan Dan Tahapan Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 72–81.
- Wijaya, umrati hengki. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. sekolah tinggi theologia jaffray.
- Yustisia, N. (2012). *Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*. Ra-Ruzz Media.
- Zuriah, N. (2007). *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif*. PT Bumi Aksara.